



ACTIVIST OF PALLIATIVE VISIT TO FISIP UB Aktivis Paliatif Kunjungi Psikologi FISIP UB

☒ Importance of Palliative care have begun to realized by some of society some time ago. Palliative is services from patient which disease that can't recovery by medically (end stadium) because the care considered very needed, so formed institut for Palliative care. One of that is Institution of Palliative Care Surabaya. Head of Institution Palliative Surabaya, drg. Lizza Christiani Hendriadi, visit to Psychology FISIP UB in International Seminar with theme "Caring for Palliative Needs : Current Approaches for Psycho-oncology" Which held by Psychology Science, Social and Political Science Faculty, University of Brawijaya (FISIP UB) on Tuesday July 3, 2018. Located in Auditorium Nuswantara FISIP UB. Lizza be one of interviewers which explain about role of Palliative institution, especially Institution of Palliative Care Surabaya. "In 2010 mayor and all community admitted that Surabaya is Palliative City. This is certainly is good news for Doctor and activist of Palliative in Surabaya". Lizza said. In her explain, Lizza mention some of program that Surabaya Palliative Care Institution that help create cognomen The Palliative City. The program among others are free medical for society low income, help orphans for get education well, increase quality and quantity volunteer of palliative, and do general and scientific seminar. (Lita/Humas FISIP)

☒ Pentingnya perawatan paliatif sudah mulai disadari oleh beberapa masyarakat sejak beberapa waktu lalu. Paliatif sendiri adalah pelayanan kepada pasien yang penyakitnya sudah tidak dapat disembuhkan secara medis (stadium akhir). Karena perawatan tersebut dianggap sangat dibutuhkan, terbentuklah yayasan untuk perawatan paliatif, salah satunya adalah Yayasan Paliatif Surabaya. Ketua Yayasan Paliatif Surabaya, drg. Lizza Christina Hendriadi, mengunjungi Psikologi FISIP UB dalam Seminar Internasional dengan tema "Caring for Palliative Needs : Current Approaches for Psycho-oncology" yang diadakan oleh Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Brawijaya pada hari Selasa (03/07/18). Bertempat di Auditorium Nuswantara FISIP UB, Lizza menjadi salah satu narasumber yang menjelaskan tentang peran yayasan paliatif, khususnya Yayasan Paliatif Surabaya. "Tahun 2010, Walikota dan seluruh komunitas di sana telah mengakui bahwa Surabaya merupakan kota paliatif. Hal ini tentunya merupakan kabar baik bagi dokter dan aktivis paliatif di Surabaya", ungkap Lizza. Dalam penjelasannya, Lizza menyebutkan beberapa program yang Yayasan Paliatif Surabaya yang membantu terbentuknya julukan kota paliatif. Program tersebut di antaranya adalah pengobatan gratis bagi masyarakat berpenghasilan rendah, membantu anak yatim-piatu untuk mendapatkan pendidikan yang layak, meningkatkan kualitas dan kuantitas relawan paliatif, serta melakukan seminar umum dan ilmiah. (Lita/Humas FISIP)